

## **I. PENGANTAR**

### **A. Latar Belakang**

Kerupuk adalah makanan ringan yang sudah lama dikenal oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Menurut Daulay (2015), jumlah unit usaha kerupuk di Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang sebanyak 20 unit. Adapun kapasitas produksi setiap unit usaha sebanyak 20 kg per hari dengan waktu kerja selama 25 hari per bulan, sehingga total kapasitas produksi kerupuk di Kecamatan Jayanti sebesar 400 kg per hari. Jadi, kapasitas produksi kerupuk yang dihasilkan sebanyak 10 ton per bulan.

Salah satu jenis kerupuk yang sudah cukup dikenal oleh masyarakat, yaitu kerupuk jengkol. Ketersediaan bahan baku merupakan faktor yang paling penting agar kegiatan produksi dapat tetap berjalan. Sentra buah jengkol yang sudah terkenal dan merupakan pemasok buah jengkol ke pasar tradisional di Provinsi Banten dari Provinsi Lampung. Berdasarkan BPS (2019), total produksi jengkol di Provinsi Lampung sebesar 12.991 ton.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, maka pembangunan IKM kerupuk jengkol di Provinsi Banten memiliki peluang untuk dapat dijalankan. Adanya potensi ketersediaan bahan baku dan potensi pasar kerupuk jengkol di Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, sehingga untuk mewujudkan hal tersebut maka perlu dilakukan perencanaan, perancangan dan pengembangan IKM kerupuk jengkol.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Belum didapatkan rancangan IKM kerupuk jengkol.
2. Belum diketahui kapasitas produksi kerupuk jengkol yang layak dari segi teknologi, ekonomi, dan lingkungan.

## **C. Kerangka Pemikiran**

Jengkol merupakan salah satu bahan baku dalam pembuatan kerupuk jengkol. Salah satu manfaat jengkol bagi tubuh, yaitu sebagai obat antidiare. Hal ini karena jengkol mengandung tanin, flavonoid dan steroid (Rizal et al., 2016). Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa biji jengkol memiliki kandungan zat anti diabetes. Selain itu, biji jengkol juga dapat meningkatkan insulin pada pankreas, sehingga dapat mengurangi resiko terkena diabetes mellitus (Evacuasiyany et al., 2004).

Besarnya ketersediaan jengkol di pasar tradisional Provinsi Banten dan adanya potensi permintaan kerupuk yang telah dipaparkan sebelumnya serta banyaknya manfaat jengkol bagi tubuh dapat menjadi peluang yang besar bagi kerupuk jengkol untuk bisa menjadi salah satu jenis kerupuk dengan jumlah peminat yang tidak kalah dengan kerupuk jenis lain.

**D. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat rancangan IKM kerupuk jengkol. Penelitian ini bertujuan mendapatkan rancangan IKM kerupuk jengkol dengan kapasitas produksi 119 kg per hari yang layak dari segi teknologi, ekonomi, dan lingkungan.

**E. Manfaat Penelitian**

Rancangan IKM kerupuk jengkol ini dapat menjadi referensi untuk membangun IKM pangan khususnya kerupuk jengkol.

**F. Hipotesis Penelitian**

Rancangan IKM kerupuk jengkol dengan kapasitas produksi 119 kg per hari layak dari segi teknologi, ekonomi, dan lingkungan.